



## ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

**Destri Astrianingsih**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

[destriastria@gmail.com](mailto:destriastria@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the problem based learning model of student learning motivation. The type of research used by researchers is Literature Study. In the book Suarifqi Diantama explains that literature study is a type of research carried out by studying and examining books that are related to the problem under study to obtain materials or sources of information about the problem under study. From the results of research and discussion that have been analyzed from various sources both national journals and relevant theses, it can be concluded that the results of the research that researchers have done, the researcher draws the conclusion that applying a problem based learning model with the right steps in the learning process can increase motivation student learning.*

**Keywords:** *Problem Based Learning, motivation to learn*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis model pembelajaran *Problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Study Literatur. Dalam buku Suarifqi Diantama menjelaskan Studi literatur merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis dari berbagai sumber baik jurnal nasional dan skripsi yang relevan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan langkah-langkah yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Problem Based Learning, Motivasi Belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia dengan unsur - unsur hakiki yang seimbang. Unsur-unsur tersebut meliputi cipta, rasa, dan karsa. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk manusia dengan pemikiran yang cemerlang tetapi juga manusia yang bermoral yang memiliki seperangkat sifat dan kepribadian yang baik.

Namun pada hakikatnya banyak siswa yang menganggap belajar adalah aktifitas yang tidak menyenangkan, duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan itu hampir dirasakan sebagai beban dari pada upaya aktif untuk memperdalam ilmu. Mereka tidak menemukan kesadaran untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah. Banyak diantara siswa yang menganggap mengikuti pelajaran tidak lebih sekedar rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai, melewati jalan yang ditempuh tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan atau mengasah keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sementara dengan guru kelas II SDN Wanakarta 1, siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, serta banyak menunjukkan rasa kebosanan seperti bermain sendiri dan mengabaikan guru. Diketahui bahwa kegiatan proses pembelajaran di SDN Wanakarta 1 belum maksimal seperti apa yang diharapkan, dengan tes hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan inovasi pembelajaran, dalam hal ini peneliti mencoba terobosan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Duch dalam buku Aris Sohimin, model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Model pembelajaran ini sesuai untuk diterapkan dikelas dengan siswa yang memiliki karakteristik berbeda seperti kelas II di SDN Wanakarta 1, karena pembelajarannya difokuskan pada multi aspek. Pada pelaksanaannya model pembelajaran *Problem Based Learning*, memungkinkan guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran semakin menarik minat peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka perlu diadakan penelitian sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran konsep dalam mata pelajaran PKn, dengan melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LERNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA”

## METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *study literatur*. Dalam buku Suarifqi Diantama menjelaskan Studi literatur merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti

untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Dengan jenis ini informasi dapat diambil secara lengkap untuk menentukan tindakan ilmiah dalam penelitian sebagai instrumen penelitian memenuhi standar penunjang penelitian.

## PEMBAHASAN

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Apriadi, Lukman dan Abdul Mukta dir yang menggunakan jenis penelitian PTK dengan II siklus, dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil analisis data observasi guru dan siswa menunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi guru sebesar 35,75 dengan kriteria cukup, dan rata-rata skor observasi siswa sebesar 35,5 dengan kriteria cukup. Pada siklus II rata-rata skor observasi guru sebesar 38 dengan kriteria baik dan rata-rata skor observasi siswa sebesar 38,75 dengan kriteria baik. Data hasil belajar dianalisis dengan dari hasil tes siswa dengan menggunakan teknik analisis data tes. Hasil analisis ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 51,72%, dengan nilai rata-rata 67,06. Pada siklus II ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 86,20% dengan nilai rata-rata 78,20. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas V SD Negeri 06 kota Bengkulu.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis dari berbagai sumber baik jurnal nasional dan skripsi yang relevan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa menerapkan model pembelajaran problem based learning dengan langkah-langkah yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diarahkan mencoba menggunakan model pembelajaran problem based learning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Marahamah Saleh. *Strategi Pembelajaran Fiqih Dengan Problem Based Learning*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2013.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasty Soemanto. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyuno. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Amir Hamzah. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Literasi Nusantara. Malang.
- Suarifqi Diantama. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Rahmat. Bandung.